

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DIGITALISASI ADMINISTRASI PENJUALAN PADA KELOMPOK WANITA TANI " DEWI SARTIKA" DESA PETUNG SEWU KABUPATEN MALANG

Evi Suwarni¹⁾, Vit Zuraida²⁾, Tiara Estu Amanda³⁾, Widi Dwi Ernawati⁴⁾, Masitha Nisa Akmalia⁵⁾

¹⁾Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
email: evisuwarni@polinema.ac.id

²⁾Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang
email: vit.zuraida@polinema.ac.id

³⁾Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
email: tiaramanda@polinema.ac.id

⁴⁾Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
email: jengwidi@gmail.com

⁵⁾Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
email: masithanisa11@gmail.com

Abstract

This Community Service aims to provide assistance and training for the Petung Sewu Village Farmer Women's Group, Malang Regency, namely the Petung Sewu Village farmer women's association that processes citrus drinks which currently does not have proper business administration records, resulting in irregular recording and proof documents, inseparability between personal money and business capital and business results, In fact, often it cannot be known the profit and loss from the proceeds of sales. This community service activity is in the form of assistance to the Petung Sewu Village Farmer Women's Group, Malang Regency in terms of managing business administration activities systematically using the TemanBisnis application to facilitate the management of administrative activities so that all administrative activities can be recorded properly. The method used is to hold assistance and training on the use of digital financial administration records, namely the "Business Friends" application. The end result of this activity is the application of a good digital sales administration system to realize an orderly administrative business and ease of financial records, financial statements. Real time information in this system helps the business operations of the Farmer Women's Group of Petung Sewu Village, Malang Regency more effectively and efficiently.

Keywords: Farmer Women's Group, Digital Sales Administration, TemanBisnis

1. PENDAHULUAN

Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah suatu perkumpulan atau komunitas kecil dari istri petani atau perempuan pedesaan yang memiliki hubungan timbal balik dalam berperilaku dan berproses di lingkungannya sehingga dapat menjadi kesatuan. Menurut Dwi (2021) Pada dasarnya kelompok tani biasanya terdiri dari komunitas petani laki-laki, tetapi dengan semakin berkembangnya zaman serta banyaknya kebutuhan manusia maka saat ini terbentuklah inovasi yang membuat terbentuknya wanita di kelompok

tani sebagai himpunan untuk kaum wanita dalam berinovasi di bidang pertanian.

Sedangkan menurut BPP Kaliasin (2023) Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan sekumpulan wanita (istri petani) dibentuk oleh warga atau pemerintah desa yang dibina oleh Dinas Pertanian dan industri yang didukung oleh pemerintah kabupaten sebagai proses kegiatan mencapai kesejahteraan sosial dan ekonomi dengan semangat gotong royong sebagai bentuk meningkatkan taraf kesejahteraan sosial melalui organisasi pemberdayaan Masyarakat.

Tujuan didirikannya Kelompok Wanita Tani (KWT) menurut Kwtraharjaasih (2015) adalah sebagai usaha melibatkan perempuan secara langsung dalam upaya peningkatan produksi pertanian, dan menjadi menjadi bagian dari pendorong adopsi dan pengenalan teknologi pertanian. Kelompok Wanita Tani (KWT) sebagaimana organisasi Masyarakat pada umumnya dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui berbagai macam program pemberdayaan yang bernilai ekonomi (Geovani, Herwina, & Novitasari, 2021), menjalankan usaha produktif skala rumah tangga, memanfaatkan atau mengolah hasil pertanian dan perikanan (Kirana, Effendi, & Silviyanti, 2018).

Peran yang dapat dilakukan oleh anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) tidak sebatas untuk kepentingan keluarga, tetapi juga dapat memberdayakan anggota Masyarakat lainnya dengan mensosialisasikan hasil penyuluhan dan pelatihan (Yudiarini, et al, 2020) Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan kelompok binaan dari Dinas Pertanian dan Pangan (Dinperpa) Kabupaten Malang. Pembentukan kelompok tersebut sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan ketahanan pangan di level terbawah yakni kelurahan. Kelompok wanita tani tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas dan pangan rumah tangga sesuai dengan kebutuhan pangan tetapi juga berorientasi meningkatkan pendapatan rumah tangga. Tujuan dari terbentuknya kelompok ini adalah membangun kebersamaan mengimplementasikan kebijakan pemerintah tentang pertanian bagi ibu-ibu dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Melalui wadah ini, para anggota kelompok yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga diberikan keterampilan serta diberdayakan sehingga mampu mengolah pangan secara mandiri bahkan menghasilkan produk yang memiliki nilai jual tinggi. Keikutsertaan dalam KWT bisa menjadi mekanisme yang efektif untuk memberdayakan perempuan dalam pembangunan pertanian. Manfaat sosial yang diberikan oleh KWT tidak hanya mempengaruhi anggotanya sendiri tetapi juga keluarga dan komunitas mereka. Hasil kajian menemukan bahwa dengan terbentuknya KWT menyebabkan seluruh data lokasi

kegiatan telah menjadi tempat yang menyenangkan. KWT memiliki kemampuan untuk melewati batasan sosial yang kadang-kadang menghalangi perempuan yang berasal dari golongan sosial kurang mampu untuk berpartisipasi dalam kegiatan desa. Kelembagaan KWT juga memberikan kesempatan untuk mengumpulkan perempuan dari berbagai kalangan komunitas desa sehingga meningkatkan taraf hidup mereka. Kelompok Wanita Tani Dewi Sartika di Dusun Bulu Rejo RT 2 RW 1 Desa Petung Sewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang ini merupakan pemberdayaan kelompok Wanita tani untuk pengolahan minuman dari buah jeruk, serta camilan keripik jeruk. Kelompok ini sudah mendirikan usaha mereka sejak kurang lebih 3 tahun yang lalu. Kegiatan administrasi yang dimaksudkan adalah kegiatan menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan. Administrasi menurut Gie (2012: 16) adalah tata usaha yang dirumuskan sebagai segenap rangkaian aktivitas menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan keterangan – keterangan yang diperlukan dalam setiap organisasi. Peran administrasi sangat penting dalam sebuah organisasi bisnis. Oleh karena itu, maka diperlukan prosedur administrasi yang matang agar dapat dijadikan sebagai sarana informasi terutama bagi penjualan produk.

2. METODE

Metode pelaksanaan yang akan dilakukan adalah dengan melakukan pendampingan dan pelatihan Kelompok Wanita Tani " Dewi Sartika" Desa Petung Sewu Kabupaten Malang. Metode pendampingan dan pelatihan akan dilakukan secara *offline*. Kelompok Wanita Tani " Dewi Sartika" Desa Petung Sewu Kabupaten Malang akan dilaksanakan kegiatan pendampingan dan pelatihan administrasi penjualan yang akan dibuat secara digital dan tersistem untuk memudahkan mitra dalam melakukan pencatatan dari kegiatan operasionalnya, termasuk pencatatan *stock opname*, persediaan bahan baku, pencatatan pesanan, dan pencatatan keuangan. pelaksanaan yang akan dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan dan pendampingan selama satu bulan bagi Kelompok Wanita Tani "Dewi

Sartika” Metode pendampingan dan pelatihan akan dilakukan secara offline dan secara online. Kelompok Wanita Tani “Dewi Sartika” akan dibuatkan pencatatan dari kegiatan administrasinya secara tersistem atau tersistem sehingga memudahkan pengurus Kelompok Wanita Tani “Dewi Sartika” untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dari kegiatan usaha yang dijalankannya. Pendekatan yang ditawarkan adalah dengan membuat pencatatan dari kegiatan administrasi penjualan secara tersistem sehingga memudahkan pengurus Kelompok Wanita Tani “Dewi Sartika” dalam mendapatkan informasi dan rekam jejak seluruh kegiatan yang digelutinya. Sistem dibuat tersistem dan paperless untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam hal pencatatan maupun perhitungan.

Langkah awal yang akan dilakukan adalah mengetahui prosedur penjualan barang yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani “Dewi Sartika” dan mengidentifikasi dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Selanjutnya adalah membuat sistem yang terkomputerisasi untuk memudahkan dalam melakukan input, perhitungan, dan pengarsipan dokumen yang diperlukan dalam kegiatan operasionalnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan wawancara dan diskusi dengan ketua dan pengurus Kelompok Wanita Tani “Dewi Sartika”. yang menjadi permasalahan organisasi yang kaitannya dengan mengidentifikasi proses bisnis dan laporan keuangan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Hasil diskusi dan wawancara ini akan menjadi pertimbangan mengenai kebutuhan dari mitra untuk mengelola bisnis mulai dari penjualan, system pencatatan, pembuatan laporan keuangan apa yang sesuai atau cocok dengan kebutuhan dari mitra.

Hasil diskusi dengan ketua dan pengurus Kelompok Wanita Tani “Dewi Sartika”. dapat diketahui bahwa ada beberapa kendala kegiatan administrasi yang baik, semua masih dilakukan secara sederhana yakni dengan mengandalkan catatan secara manual dari buku dan semua kegiatan administrasi belum tersistem, sehingga seringkali terjadi

kebingungan dari Kelompok karena tidak dibedakan antara uang hasil penjualan dan uang kelompok, modal usaha, pendapatan, dan laba rugi. Dokumen administrasi yang digunakan masih sangat sederhana yakni buku catatan manual dan nota yang ditulis manual.



Gambar 1. Diskusi dengan pengurus dan kelompok KWT Dewi Sartika

Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan analisis kebutuhan organisasi bahwa diperlukan materi pemahaman terkait materi pencatatan keuangan dasar mulai dari rekap transaksi penjualan, dan memantau tagihan utang dan piutang serta persediaan barang serta pembuatan laporan keuangan secara praktis sebagai dasar pembuatan keputusan bisnis. Setelah tahap dasar dari pengelolaan administrasi penjualan oleh para pengurus KWT bisa memahami konsep dan prosedurnya kemudian dilanjutkan pelatihan administrasi penjualan digital menggunakan aplikasi Teman Bisnis.

Aplikasi Teman Bisnis adalah aplikasi mobile yang dimaksudkan untuk membantu proses pengaturan keuangan, terutama bagi para pelaku UMKM. Aplikasi Teman Bisnis merupakan salah satu aplikasi gratis yang dapat diunduh melalui *Google Playstore*. Aplikasi Teman Bisnis sendiri dibuat untuk menghubungkan basis pengguna yang selama ini kurang tertarik atau belum pernah memanfaatkan aplikasi layanan keuangan. Sehingga untuk membuatnya lebih mudah digunakan, Teman Bisnis tampil dengan desain yang lebih menarik, lengkap dengan fitur seperti pengingat cicilan dan pencatat piutang usaha.

Ada tiga kelebihan yang selalu diutamakan Teman Bisnis untuk mendukung

UMKM. Kelebihan yang pertama adalah kemudahan saat menggunakannya. Teman Bisnis menggunakan tampilan yang simpel dan mudah tanpa menghilangkan prinsip-prinsip akuntansi yang ada, sehingga semua orang bisa memakai aplikasi ini dengan mudah meski tanpa latar belakang akuntansi/keuangansama sekali. Kelebihan yang kedua adalah kecepatan dalam mengakses, di mana “Teman Bisnis” dapat diakses melalui *smartphone* yang cenderung lebih fleksibel dan gesit jika dibandingkan dengan komputer/laptop sehingga memudahkan para pengusaha (Mulyani, 2023).

Menurut Aisyah dkk (2023) dengan menggunakan “Teman Bisnis”, para pengusaha bisa menginput laporan keuangan dimana saja dan kapan saja. Selain itu, Teman Bisnis selalu menjaga ukuran aplikasi agar selalu efisien dan ringan digunakan di mayoritas *smartphone* yang kita gunakan. Dengan kata lain aplikasi Teman Bisnis ini tidak memakan banyak memori di *smartphone* yang kita gunakan. Selain kecepatan dalam mengakses yang fleksibel dan gesit, kelebihan lainnya adalah informatif.



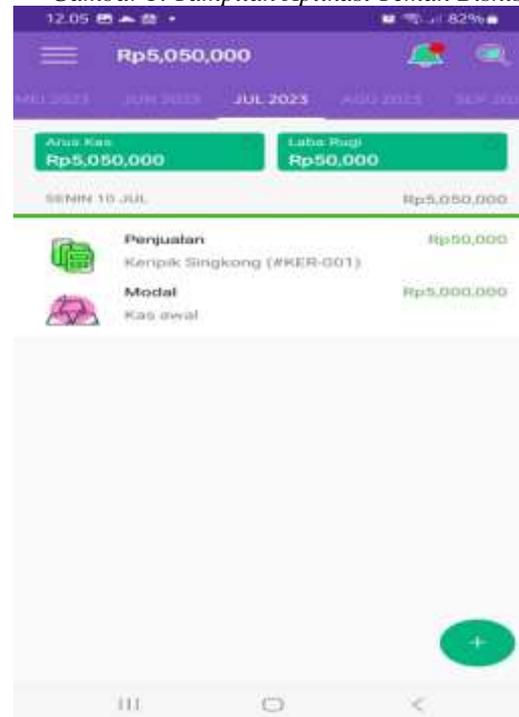
Gambar 2. Proses Pelatihan Administrasi Penjualan Digital pada KWT Dewi Sartika

Kegiatan pelatihan kearsipan dilakukan dengan memberikan pengantar materi terkait dengan dasar-dasar pengelolaan administrasi penjualan dan proses bisnis sebelum dilakukan pelatihan untuk pengelolaan administrasi penjualan digital. Setelah memahami dasar-dasar dari pengelolaan administrasi penjualan kemudian masuk tahap pelatihan administrasi penjualan digital menggunakan aplikasi Teman Bisnis. Pelatihan arsip digital menggunakan aplikasi

Teman Bisnis ini diawali dengan proses mengajari proses mengunduh aplikasi Teman Bisnis pada *Google Playstore*, memahami fitur-fitur dan menu yang ada pada tampilan Teman Bisnis, proses data dan transaksi penjualan, melakukan pengolahan laporan keuangan pada aplikasi Teman Bisnis hingga mengunduh hasil laporan keuangan untuk dilakukan analisis dalam pengambilan keputusan bisnis. Dalam kegiatan pelatihan tersebut peserta yakni pengurus KWT Dewi Sartika diminta untuk mempraktikkan satu persatu cara untuk menggunakan aplikasi Teman Bisnis.



Gambar 3. Tampilan Aplikasi Teman Bisnis



Gambar 4. Fitur Aplikasi Teman Bisnis

Proses evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan setelah kegiatan sudah dapat dilaksanakan oleh peserta pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan menilai hasil kerja

praktik pengelolaan administrasi penjualan yang sudah dilakukan oleh peserta secara langsung. Hasil dari kegiatan evaluasi hampir keseluruhan sudah dapat memahami prosedur pengelolaan administrasi penjualan yang benar dan proses pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, peserta juga dapat memahami dan mampu pengoperasian aplikasi Teman Bisnis mulai dari penginputan data, penghapusan data serta pengubahan data pada aplikasi Teman Bisnis.

4. SIMPULAN

Pendampingan dan pelatihan administrasi digital menggunakan aplikasi Teman Bisnis yang dilaksanakan bagi Kelompok Wanita Tani Dewi Sartika Desa Petung Sewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang ini memberikan peningkatan wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan administrasi secara digital yang baik dan cara pengoperasian aplikasi Teman Bisnis untuk pengelolaan arsip digital. Pelatihan digitalisasi administrasi penjualan ini sangat bermanfaat bagi peserta dalam pengelolaan administrasi penjualan dan memahami proses bisnis secara mudah dan praktis dalam pencatatan transaksi keuangan serta pelaporan keuangannya. Pengelolaan administrasi penjualan digital ini mempermudah mitra dalam melakukan proses pencatatan, pengelolaan persediaan, memantau hutang dan piutang serta laporan keuangan yang secara otomatis dapat diunduh.

Pelatihan administrasi penjualan digital ini juga perlu dikembangkan lagi modul panduan sederhana aplikasi Teman Bisnis untuk kepada Pengurus Kelompok Wanita Tani Desi Sartika agar lebih mudah lagi dalam pengoperasian jika ada permasalahan dilapangan. Aplikasi Teman Bisnis aplikasi ini berbasis gratis namun juga ada yang premium untuk penambahan fitur tertentu sehingga kemungkinan bisa terjadi perubahan data atau menu pada aplikasi tersebut.

5. DAFTAR REFERENSI

1. Aisyah, Siti, Rukiana Hasibuan, Al Farizi Kurniawan. 2023. Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android "Teman Bisnis" Di Umkm Pada Toko Jaya Desa Laut Dendang. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 2No 12023, hal 108-114
2. BPP Kaliasin. (2023). *Manajemen Penyuluhan Administrasi*. dalam <http://bppkaliasin.blogspot.co.id/2012/03/materi-penyuluhan-administrasi.html> Diakses pada tanggal 22 Juni 2023
3. Dwi Iriani Margayaningsih. (2021). Peran Kelompok Wanita Tani Di Era Milenial. *Publiciana* 13(1), 52-64. <https://doi.org/10.36563/Publiciana.V13i1.205>
4. Gie, The Liang. (2002). *Administrasi Perkantoran Modern*. Liberty. Yogyakarta
5. Geovani, Y., Herwina, W., & Novitasari, N. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Dalam Peningkatan Kemampuan Sosial Ekonomi. *JoCE; Journal of Economic Development*, 43-54.
6. Kwtraharjaasih, (2015). *Tujuan Dibentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT)*, <http://kwtraharjaasih.blogspot.com/2015/10/tujuan-dibentuknya-kelompok-wanita-tani.html>.
7. Kirana, Y. A., Effendi, I., & Silviyanti, S. (2018). Peranan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Mewujudkan Desa Agrowisata Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *JIAA*.415-421.\
8. Mulyani, S. (2023). "Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Melalui Aplikasi Teman Bisnis pada UMKM di Desa Kutaampel" *Abdimas: Jurnal Pengabdian Mahasiswa*. 2(1), 206-210.
9. Yudiarini, N., Sukerta, I. M., & Tamba, I. M. (2020). Pemberdayaan Wanita Tani Dalam Penanganan Sampah Di Desa Kekeeran. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (Jadma)* 1(1),